

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI JAGUNG DI  
KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN**

**SKIRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Ekonomi (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

***MASITOH***  
**NIM/BP : 98481/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI JAGUNG DI  
KECAMATAN PANTI KABUPATEN PASAMAN**

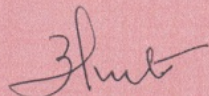
**Nama** : Masitoh  
**TM / NIM** : 2009 / 98481  
**Program Studi** : Pendidikan Ekonomi  
**Keahlian** : Ekonomi Koperasi  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Universitas** : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

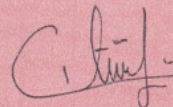
**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



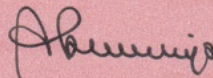
**Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS**  
NIP. 19610502 198691 2001



**Tri Kurniawati, S.Pd. M.Pd**  
NIP. 19820311 200501 2005

**Diketahui Oleh**

**Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi**



**Dra. Armida S, MSi**  
NIP. 19660206 199203 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

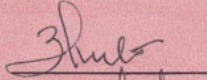
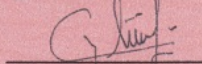
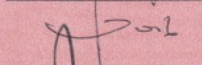
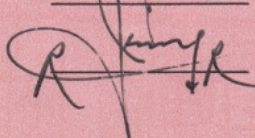
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kecamatan Panti  
Kabupaten Pasaman**

Nama : Masitoh  
BP/NIM : 2009/98481  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Koperasi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

**Tim Penguji**

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS	
2. Sekretaris	: Tri Kurniawati, S.Pd. M.Pd	
3. Anggota	: Novya Zulva Riani, SE. M.Si	
4. Anggota	: Dr. Idris, M.Si	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masitoh  
Nim/ Thn. Masuk : 98481/2009  
Tempat/Tgl. Lahir : Bangun Sejati/31 Maret 1990  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Koperasi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Elang 1 no.26  
No. HP/Telepon : 085365636318  
Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis atau skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Januari 2014

Yang menyatakan,



Masitoh  
Nim. 98481

## ABSTRAK

**MASITOH (2009/98481) : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang di Bawah Bimbingan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS dan Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh tenaga kerja terhadap produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. (2) pengaruh penggunaan pupuk terhadap produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. (3) pengaruh tingkat pendidikan terhadap produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. (4) pengaruh pengalaman berusaha tani terhadap produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman dan (5) pengaruh secara bersama-sama luas lahan, tenaga kerja, penggunaan pupuk, tingkat pendidikan dan pengalaman berusaha tani jagung terhadap produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani di Kecamatan panti Kabupaten Pasaman sebanyak 11.828 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Slovin, sedangkan tehnik pengambilan sampel adalah cross section dengan jumlah sampel sebanyak 99 orang. Jenis data adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif yaitu Metode regresi linier berganda, uji prasyarat (uji multikolinearitas, uji normalitas dan uji heterokedastisitas), koefesien determinasi, uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi jaging di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, terlihat dari sig  $0,002 < \alpha 0,05$  dengan tingkat pengaruh 0,343 satuan. (2) penggunaan pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, ini terlihat dari sig  $0,001 < \alpha 0,05$  dengan tingkat pengaruh 0,268 satuan. (3) tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, ini terlihat dari sig  $0,000 < \alpha 0,05$  dengan tingkat pengaruh 0,416 satuan. (4) pengalaman berusaha tani berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, ini terlihat dari sig  $0,004 < \alpha 0,05$  dengan tingkat pengaruh 0,169 satuan. (5) secara bersama-sama luas lahan, tenaga kerja, penggunaan pupuk, tingkat pendidikan dan pengalaman berusaha tani jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi dengan sig  $0,000 < \alpha 0,05$  dengan tingkat pengaruh 35,7%.

Dari hasil penelitian ini diharapkan diharapkan kepada petani agar dapat meningkatkan lagi pengetahuan dibidang pertanian dengan cara mengikuti penyuluhan dan pelatihan yang diberikan oleh Dinas Pertanian pada saat tertentu,

petani lebih meningkatkan penggunaan pupuk dan lebih memperhatikan cara-cara penggunaan pupuk yang baik. Dan untuk kedepannya semoga para petani bisa lebih lama mengusahakan tanaman jagung ini karena hasil dari tanaman jagung ini cukup membantu perekonomian masyarakat setempat.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS selaku pembimbing I dan Ibu Tri Kurniawatiselaku pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan saran dan waktu kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih tidak lupa pula penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr Idris, M.Si dan Ibu Novia Zulva Riani, SE, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya untuk perbaikan skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Armida S, M. Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Bapak Rino, S.Pd. M.Pd. MM selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar pada Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini, serta

kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.

5. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda tercinta serta kakak dan keluarga besarku yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat serta dukungan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Rekan – rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu- persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak / ibu dan rekan-rekan berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Desember 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Pengertian Produksi .....	12
2. Faktor-Faktor Produksi .....	12
3. Fungsi Produksi.....	13
a. Produksi dengan Satu Input Variabel .....	13
b. Produksi dengan Dua Input Variabel .....	15
4. Produksi Pertanian .....	16
5. Fungsi Produksi Cobb-Douglas.....	21
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pertanian.....	23
a. Tenaga Kerja Terhadap Produksi .....	24
b. Penggunaan Pupuk Terhadap Produksi.....	26
c. Tingkat Pendidikan Petani Terhadap Produksi .....	29
d. Pengalaman Berusaha Terhadap Produksi .....	30
B. Temuan Penelitian Yang Sejenis .....	30

C. Kerangka konseptual.....	32
D. Hipotesis .....	33
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	35
1. Populasi .....	35
2. Sampel .....	36
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Jenis Data dan Sumber Data .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Defenisi Operasional Variabel .....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
1. Analisis Deskriptif.....	39
2. Analisis Induktif.....	40
a. Analisis Regresi Berganda.....	40
b. Uji Prasyarat Analisis.....	41
1) Uji Multikolinearitas.....	41
2) Uji Normalitas Sebaran Data.....	42
3) Uji Heterokedastisitas.....	43
c. Koefesien Determinasi.....	44
d. Uji Hipotesis.....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	47
2. Karakteristik Responden.....	50
3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	53
4. Analisis Induktif.....	60
a. Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
b. Uji Prasyarat Analisis.....	62

1) Uji Multikolinearitas.....	62
2) Uji Normalitas Sebaran Data.....	63
3) Uji Heterokedastisitas.....	64
c. Kefesien Determinasi.....	65
d. Uji Hipotesis.....	66
B. Pembahasan.....	69
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

	<b>Halaman</b>
1. Luas Tanam, Panen Dan Produksi Padi Dan Palawija Tahun 2011 Di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	3
2. Luas Tanam, Panen Dan Produksi Jagung Di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Tahun 2007-2011.....	4
3. Luas Lahan, Tenaga Kerja Dan Penggunaan Pupuk Dan Hasil Produksi Jagung Di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	5
4. Luas Lahan, Tingkat Pendidikan Petani, Pengalaman Berusaha Tani Dan Hasil Produksi Jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	7
5. Distribusi Populasi Penelitian.....	35
6. Jumlah Sampel Dalam Penelitian.....	36
7. Kolmogorof Smirnov.....	43
8. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Umur Petani Jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	50
9. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Petani Jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	51
10. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Dalam Keluarga Petani Jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	52
11. Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Petani Jagung Di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	53
12. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Produksi Jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	54
13. Distribusi Responden Berdasarkan Tenaga Kerja yang Digunakan Petani Jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	56
14. Distribusi Responden Berdasarkan Biaya Penggunaan Pupuk Petani Jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	57
15. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani Jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	58

16. Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha Tani Jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	59
17. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
18. Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
19. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data.....	64
20. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
21. Hasil Koefesien Determinasi.....	65
22. Hasil Uji t.....	66
23. Hasil Uji F.....	68

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kurva Produksi Dengan Satu Input Variabel.....	14
2. Kurva Produksi Dengan Dua Input Variabel.....	16
3. Kerangka Konseptual Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Penelitian.....	81
2. Deskripsi Data Penelitian.....	84
3. Tabel Frekuensi Variabel Penelitian.....	92
4. Hasil Estimasi Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Multikolinearitas, Koefesien Determinasi, Uji t, Uji F, .....	98
5. Uji Normalitas Sebaran Data.....	100
6. Uji Heterokedastisitas.....	101
7. Tabel T.....	102
8. Tabel F.....	105
9. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan potensi pertanian yang cukup besar sehingga sering disebut sebagai negara agraris. Hal ini dibuktikan terdapatnya keanekaragaman sumberdaya alam pertanian yang melimpah di setiap kawasan Indonesia. Sehingga dengan adanya keberagaman sumberdaya alam tersebut, menjadikan negara kita sangat bertumpu pada perkembangan sektor pertanian.

Menurut Menteri pertanian (2006:13) Secara umum, keberhasilan pembangunan pertanian ditentukan oleh lingkungan tumbuh komoditas pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, dan peternakan serta perikanan. Agroekosistem atau faktor biofisik seperti jenis tanah dan iklim (intensitas cahaya, curah hujan, kelembaban, dan suhu) dapat menjadi peluang atau masalah dalam pembangunan pertanian, tergantung dari kemampuan petani atau pelaku agribisnis lainnya dalam menggunakan teknologi pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam.

Sektor pertanian juga memiliki kontribusi langsung dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penyediaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat. Selain itu, sektor pertanian juga berperan dalam penyediaan bahan pangan dan perolehan devisa melalui ekspor hasil pertanian.

Peran sektor pertanian di samping sebagai sumber penghasil devisa yang besar, juga merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk Indonesia, dan bila dilihat dari jumlah orang yang bekerja, maka sektor pertanian paling banyak menyerap tenaga kerja yang pada umumnya adalah tenaga kerja tidak terdidik, tidak memiliki keterampilan dan pemerataan pendapatan yang tidak merata (Mohammad Abdul Mukhyi, 2007 : 2)

Pasaman adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai potensi cukup besar dalam bidang pertanian. Dan penduduknya juga sebagian besar bermata pencarian sebagai petani. Seperti yang dikatakan oleh Danil Lubis (dalam situs resmi Kabupaten Pasaman, 2012) sektor pertanian memiliki peranan penting dan strategis dalam pembangunan regional dan nasional. Sektor pertanian bukan saja berperan terhadap ketahanan pangan wilayah nasional, namun juga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap PDRB Kabupaten Pasaman, dan juga merupakan lapangan kerja bagi lebih dari 70% penduduk Pasaman.

Panti merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Pasaman yang sebagian besar penduduknya juga bermata pencarian sebagai petani. Beragam jenis komoditi yang ditanam oleh petani setempat, salah satu komoditi yang paling banyak ditanami oleh petani adalah jagung setelah padi sawah. Jagung merupakan sumber kalori yang cukup besar dan tentu juga masyarakat menyenangi mengkonsumsi jagung, maka jagung dianggap sebagai bahan pengganti beras (Soekartawi, 1996 : 95), selain itu komoditi jagung ini juga belum ada atau masih jarang diteliti di tempat ini. Di bawah ini akan

disajikan data mengenai jumlah produksi padi dan palawija di kecamatan Panti kabupaten Pasaman sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Luas Tanam, Panen dan Produksi Padi dan Palawija Tahun 2011 di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman**

No	Jenis Tanaman	Tanam (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Padi Sawah	7.334,00	8.592,00	40.622,00
2	Padi Ladang	85,00	110,00	255,00
3	Jagung	595,00	380,00	1.916,00
4	Ubi Kayu	20,00	13,00	317,00
5	Ubi Jalar	12,00	8,00	121,00
6	Kacang Tanah	48,00	48,00	55,00
7	Kedele	155,00	155,00	204,00
8	Kacang Hijau	14,00	16,00	21,00

*Sumber : BPS Sumatera Barat*

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa hasil produksi yang paling banyak berasal dari komoditi padi sawah dengan produksi sebanyak 40.622,00 ton, kemudian disusul oleh komoditi jagung sebanyak 1.916,00 ton, ubi kayu dengan hasil produksi 317,00 ton, padi ladang produksinya 256,00 ton, kedele dengan hasil produksi 204,00 ton, ubi jalar sebanyak 121,00 ton, dan yang paling sedikit hasil produksinya adalah dari komoditi kacang tanah dan kacang hijau yaitu sebanyak 55,00 dan 21,00 ton.

Perkembangan produksi jagung di Kecamatan Panti dari tahun ke tahun secara umum mengalami peningkatan, namun yang menjadi masalah disini adalah produktivitas lahan yang berpluktuasi dalam artian kadang naik kadang-kadang malah turun. Ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Luas Tanam, Panen dan Produksi Jagung Di Kecamatan Panti Kabupaten**  
**Pasaman Tahun 2007-2011**

No	Tahun	Tanam (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas
1	2007	165	180	705	4,2
2	2008	155	132	517	3,3
3	2009	196	166	648	3,3
4	2010	256	226	915	3,6
5	2011	595	380	1.916	3,2

*Sumber : BPS Sumatera Barat*

Dari tabel 1.2 terlihat bahwa pada tahun 2007 dengan luas lahan seluas 165 Ha dapat menghasilkan jagung sebanyak 705 Ton, dan produktivitas lahannya mencapai 4,2. Kemudian pada tahun 2008 hasil produksi menurun menjadi 517 Ton dan luas lahannya juga berkurang dari 165 menjadi 155 Ha, dan produktivitasnya juga menurun menjadi 3,3. Hal ini diduga terjadi karena banjir dan banyaknya hama yang menyerang tanaman jagung sehingga para petani beralih menanam jenis komoditi lain. Kemudian pada tahun 2009 produktivitasnya tetap 3,3, dan pada tahun 2010 produktivitasnya kembali naik menjadi 3,6. Namun pada tahun berikutnya yaitu tahun 2011 produktivitasnya kembali menurun sampai pada angka 3,2. Produktivitas dapat didefinisikan sebagai produksi yang diciptakan oleh seorang pekerja pada waktu tertentu (Sukirno, 2005:353). Peningkatan hasil produksi jagung ini terjadi karena pengoptimalan penggunaan faktor – faktor produksi.

Peningkatan hasil produksi jagung ini bisa terjadi dengan mengoptimalkan penggunaan *input* atau faktor-faktor produksi, karena salah satu cara untuk meningkatkan sub-sektor tanaman pangan adalah dengan

meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhannya sehingga hasil produksi bisa lebih memuaskan. Luas lahan merupakan salah satu faktor produksi pertanian yang paling utama. Dengan bertambahnya luas lahan maka tenaga kerja yang digunakan juga akan bertambah sehingga tenaga kerja dapat juga mempengaruhi produksi pertanian. Jumlah tenaga kerja yang berdampak langsung adalah tenaga kerja harian yang digunakan pada saat penggarapan lahan, yaitu pada saat penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, sampai pada saat panen. Faktor selanjutnya adalah pemberian pupuk yang mampu meningkatkan hasil produksi komoditi jagung. Pemberian pupuk harus sesuai dengan komposisi pemakaian agar tidak merusak zat hara tanah yang dapat mengurangi produksi jagung. Dan observasi sementara di kecamatan Panti, para petani jagung menggunakan jenis pupuk campuran yang terdiri dari Urea, Ponska, dan MPK. Ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.3**  
**Luas Lahan, Penggunaan Tenaga Kerja, Penggunaan Pupuk Dan Hasil**  
**Produksi Jagung Di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman**

No	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja		Penggunaan Pupuk (Kg)			Hasil (Ton)
		Laki-Laki	Perempuan	Urea	Ponska	NPK	
1	0.5	7	10	50	40	10	3.50
2	0.16	1	4	50	-	60	1.70
3	0.25	2	2	50	40	10	2.00
4	0.33	2	4	50	50	20	2.20
5	0.5	1	5	50	50	50	3.98
6	1	1	5	50	50	-	8.00
7	0.33	4	6	50	50	-	2.50
8	0.33	4	2	50	50	-	2.50
9	0.16	2	2	50	30	-	0.90
10	0.16	2	2	50	20	-	1.10

*Sumber : Observasi Awal di Kecamatan Panti kabupaten Pasaman*

Dari tabel 1.3 terlihat bahwa dengan jumlah tenaga kerja yang lebih banyak belum tentu menghasilkan produksi yang lebih besar dengan luas lahan yang sama. Ini bisa dilihat pada sampel no 1 yaitu dengan luas lahan seluas 0,5 Ha, dan jumlah tenaga kerja sebanyak 17 orang dengan hasil produksi 3,50 Ton. Sementara itu untuk sampel no 5 dengan jumlah tenaga kerja yang lebih sedikit yaitu 6 orang dengan luas lahan yang sama dapat menghasilkan jagung lebih banyak yaitu 3.98 Ton. dan pada sampel no 9 dan 10 dengan luas lahan yang sama yaitu seluas 0,16 Ha dan jumlah tenaga kerja yang sama juga yaitu sebanyak 4 orang dapat menghasilkan produksi jagung yang berbeda yaitu 0,90 dan 1,10 Ha. Jadi jelas terlihat bahwa jumlah tenaga kerja dapat mempengaruhi jumlah produksi jagung. Sementara itu jenis pupuk yang paling banyak dipakai oleh petani jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman adalah Urea kemudian Ponska dan NPK. Pupuk NPK adalah pupuk yang paling sedikit digunakan oleh petani setempat karena harga pupuk NPK lebih mahal jika dibandingkan dengan pupuk Urea dan Ponska.

Selain ketigafaktor produksi di atas tingkat pendidikan petani dan pengalaman berusaha tani juga dapat mempengaruhi hasil produksi. Secara umum, tingkat pendidikan dapat mewakili kualitas tenaga kerja karena dengan pendidikan seseorang akan bertambah keterampilannya, pengetahuan, kemandiriannya dan mampu membentuk kepribadian individu. Hal-hal yang melekat pada diri orang tersebut merupakan modal yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan, makin baik atau makin besar modal yang dimiliki

kemampuan mereka dalam bekerja menjadi semakin tinggi pula yang akan tercermin dari tingginya produktivitas (Haryani dalam Shilvia, 2009).

Dibawah ini akan disajikan tabel mengenai tingkat pendidikan petani jagung dan pengalaman berusaha tani jagung:

**Tabel 1.4**  
**Luas Lahan, Tingkat Pendidikan Petani, Pengalaman Berusaha Tani Dan Hasil Produksi Jagung Di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman**

No	Luas lahan (Ha)	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Berusaha Tani (Tahun)	Hasil (Ton)
1	0.5	SMP	2,5	3.50
2	0.16	SMK	1.5	1.70
3	0.25	SD	2	2.00
4	0.33	SMP	3	2.20
5	0.5	SMA	2.5	3.98
6	1	SMA	1.5	8.00
7	0.33	SMP	5	2.50
8	0.33	SMA	5	2.50
9	0.16	SMP	1.5	0.90
10	0.16	SD	1.5	1.10

*Sumber : Observasi Awal di Kecamatan Panti kabupaten Pasaman*

Dari tabel 1.4 dapat dilihat bahwa yang berpendidikan sampai Sekolah Dasar ada 2 orang yaitu sampel no 3 dan 10, yang sampai Sekolah Menengah Pertama ada 4 orang yaitu sampel 1, 4,7,9, dan untuk jenjang Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan ada 4 orang yaitu sampel nomor 2,5,6,8. Sementara itu untuk pengalaman berusaha tani jagung yang paling lama adalah sampel nomor 7 dan 8 yaitu 5 tahun. Dan sampel nomor 2,6,9,10 merupakan petani jagung yang baru beroperasi yaitu 1,5 tahun.

Dari tabel 1.4 terdapat beberapa masalah yaitu pada sampel 9 dan 10 dengan luas lahan yang sama yaitu 0,16 Ha dan pengalaman berusaha tani yang sama juga yaitu 1,5 tahun dapat menghasilkan 0,9 dan 1,10 ton jagung

dengan tingkat pendidikan yang berbeda, dimana disini tingkat pendidikan yang lebih rendah yaitu SD dapat menghasilkan lebih banyak dari tingkat pendidikan SMP, sementara kalau kita kaitkan dengan teori tentu hal tersebut salah dimana didalam teori dikatakan orang yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih produktif dari pada orang yang berpendidikan rendah. Begitu juga dengan sampel no 7 dan 8 dengan luas lahan yang sama yaitu 0,33 Ha dan pengalaman berusaha tani yang sama juga yaitu 5 tahun menghasilkan produksi yang sama yaitu 2.50 Ton padahal tingkat pendidikan berbeda yaitu SMP dan SMA. Seharusnya yang tingkat pendidikan SMA bisa lebih unggul produksinya dari pada tingkat pendidikan SMP.

Faktor lain yang diduga juga dapat mempengaruhi produksi jagung adalah permintaan jagung di pasar, dimana semakin banyak permintaan maka semakin banyak orang yang bertanam jagung sehingga produksi juga akan semakin banyak. Disamping itu jarak tanam jagung juga dapat mempengaruhi produksi jagung.

Melihat cukup besarnya potensi komoditi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman sehingga diperlukan penanganan serius dalam perkembangannya. Dengan penggunaan tenaga kerja yang cukup, penggunaan pupuk secara efektif dan efisien, memperhatikan tingkat pendidikan petani dan pengalaman berusaha taninya. Hal ini akan meningkatkan produksi komoditi jagung di kecamatan Panti kabupaten

Pasaman. Dengan demikian komoditi jagung ini dapat membantu perekonomian para petani.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan melihat bagaimana pengaruh luas lahan, tenaga kerja penggunaan pupuk, tingkat pendidikan dan pengalaman berusaha tani jagung dalam proses produksi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman. Untuk itu penulis memberi judul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tenaga kerja akan berpengaruh terhadap hasil produksi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman
2. Jumlah penggunaan pupuk akan berpengaruh terhadap hasil produksi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman
3. Tingkat pendidikan petani diduga berpengaruh terhadap hasil produksi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman
4. Pengalaman berusaha tani jagung juga dapat mempengaruhi hasil produksi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman
5. Permintaan jagung diduga akan berpengaruh terhadap hasil produksi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman

6. Jarak tanam jagung diduga akan mempengaruhi produksi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian ini akan dibatasi untuk menguji pengaruh luas lahan, jumlah tenaga kerja ,penggunaan pupuk, tingkat pendidikan petani dan pengalaman berusaha tani jagung terhadap produksi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman.

### **D. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh tenaga kerja terhadap produksi jagung dikecamatan Panti kabupaten Pasaman?
2. Sejauhmana pengaruh penggunaan pupuk terhadap produksi jagung dikecamatan Panti kabupaten Pasaman?
3. Sejauhmana pengaruh tingkat pendidikan petani terhadap produksi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman?
4. Sejauhmana pengaruh pengalaman berusaha tani jagung terhadap hasil produksi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap produksi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman

2. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan pupuk terhadap produksi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan petani terhadap produksi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman
4. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman berusaha tani jagung terhadap produksi jagung di kecamatan Panti kabupaten Pasaman

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) dan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi instansi terkait, diharapkan dapat menjadi tambahan masukan dalam melengkapi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan sektor pertanian terutama sub sektor perkebunan.
3. Bagi pengembangan ilmu diharapkan dapat mengembangkan ilmu tentang ekonomi Mikro dan Ekonomi Pertanian.
4. Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian, hasil pengujian, tafsiran serta pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis sebagaimana dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman dipengaruhi secara signifikan oleh tenaga kerja. Pengaruh yang diberikan oleh tenaga kerja berada pada urutan kedua tertinggi setelah variabel tingkat pendidikan dengan kontribusi sebanyak 0,343% dengan asumsi *ceteris paribus*. Semakin banyak tenaga kerja maka hasil produksi juga akan semakin tinggi.
2. Hasil produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman dipengaruhi secara signifikan oleh variabel penggunaan pupuk. Pengaruh yang diberikan oleh faktor ini sebesar 0,268% dengan asumsi *ceteris paribus*. Semakin banyak penggunaan pupuk maka akan semakin tinggi hasil produksi.
3. Hasil produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pendidikan. pengaruh yang diberikan oleh variabel ini adalah sebesar 0,416% dengan asumsi *ceteris paribus*. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka hasil produksi juga akan semakin tinggi.
4. Hasil produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman dipengaruhi secara signifikan oleh pengalaman berusaha tani jagung.

Pengaruh yang diberikan oleh variabel ini adalah sebesar 0,169% dengan asumsi *ceteris paribus*. Semakin lama seseorang mengusahakan tanaman jagung maka hasil produksinya juga akan meningkat.

5. Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu tenaga kerja, penggunaan pupuk, tingkat pendidikan dan pengalaman berusaha tani jagung terhadap hasil produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Hal ini berarti semakin banyak tenaga kerja, penggunaan pupuk, tingkat pendidikan dan pengalaman berusaha tani jagung maka hasil produksi juga akan meningkat begitu juga sebaliknya.

## **B. Saran**

Peningkatan hasil produksi pertanian terutama peningkatan hasil produksi jagung ini sangat berarti bagi masyarakat di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. karena pertanian ini merupakan mata pencaharian utama masyarakat. Dengan hasil produksi yang meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat yang akan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil produksi adalah dengan meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi itu sendiri, seperti tenaga kerja, penggunaan pupuk, tingkat pendidikan dan pengalaman berusaha tani jagung.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan sebelumnya dan hasil uji hipotesis penelitian ini serta simpulan yang diperoleh dari analisis tersebut, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Melihat adanya pengaruh yang berarti dari jumlah tenaga kerja terhadap hasil produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman disarankan kepada para petani untuk dapat meningkatkan lagi pengetahuan dibidang pertanian dengan cara mengikuti penyuluhan dan pelatihan yang diberikan oleh Dinas Pertanian pada saat tertentu. Dengan pelatihan dan penyuluhan yang diberikan masyarakat nantinya akan mengetahui cara mengolah lahan yang baik sehingga hasil produksi bisa meningkat.
2. Melihat adanya pengaruh yang berarti antara penggunaan pupuk dengan hasil produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman, penulis menyarankan agar para petani dapat meningkatkan lagi penggunaan pupuknya untuk masa yang akan datang. Pemberian pupuk ini juga harus memperhatikan aturan penggunaan pupuk agar hasil produksi bisa meningkat. Di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman ini terdapat semacam organisasi kelompok tani, kelompok ini ada pertemuan pada saat-saat tertentu didalam kelompok ini akan membahas mengenai pemberian pupuk yang baik, tapi sayangnya tidak semua petani yang mau masuk kedalam kelompok ini. Disini penulis mengharapkan agar para petani bisa bergabung sehingga mereka semua bisa mengetahui aturan dari pemakaian pupuk ini.
3. Pengaruh tingkat pendidikan juga signifikan dan positif artinya tingkat pendidikan di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman ini sudah cukup bagus, penulis menyarankan agar kedepannya tingkat pendidikan bisa lebih ditingkatkan dan ini memerlukan bantuan dari pemerintah untuk dapat

menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga tingkat pendidikan masyarakat bisa lebih meningkat.

4. Pengalaman berusaha tani seseorang terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil produksi jagung di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Rata-rata para petani sudah cukup lama mengusahakan tanaman jagung ini. Artinya semakin lama seseorang mengusahakan tanaman jagung ini maka akan semakin banyak pengetahuannya sehingga hasil produksi bisa meningkat. Untuk kedepannya semoga para petani bisa lebih lama mengusahakan tanaman jagung ini karena hasil dari tanaman jagung ini cukup membantu perekonomian masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. (2004). *Satastatika I*. Fakultas Ekonomi UNP: Padang
- Akbar. M Taufik. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Cabe di Kecamatan X koto Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi. UNP Padang.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Revisi V*. Rineka Cipta: Jakarta
- Arsyad, Lincolin. 2008. *Ekonomi Manajerial : Ekonomi Mikro Terapan Untuk Manajemen Bisnis*. Yogyakarta : BPFEE.
- Badan Pusat Statistik. *Panti Dalam Angka 2007-2012*. Sumatera Barat
- Bishop dan Toussaint. (1986). *Pengantar Analisa Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara: Jakarta
- Case, Fair. (2007). *Prinsi-Prinsip Ekonomi*. Erlangga: Jakarta
- Daniel, 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara: Jakarta
- Gujarati, Damodar. (1999). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga: Jakarta
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. FE UNP Padang
- Irawan, Ramadhani. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Karet Di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Propinsi Jambi*. Skripsi. UNP Padang.
- Jumin, Hasan Basri (2012). *Dasar-Dasar Agronomi*. PT. Raja Grafindo: Jakarta
- Jhingan, M.L. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Kumalasari, Merna. 2011. *Analisis pertumbuhan ekonomi, angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, pengeluaran perkapita dan jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan di jawa tengah*. Jurnal
- Menteri Pertanian. 2007. *Peraturan Menteri Pertanian*. <http://www.pasamankab.go.id/pages-pertanian.html> diunduh pada tanggal 4 mei 2013 jam 22.45
- Mubyarto, 2003. *Agribisnis dan Paradigma Pembangunan Pertanian Indonesia*. LP3ES: Jakarta
- Nazir, Mohammad. (2003). *Metode Penelitian*. UPI: Jakarta
- Pemerintah Kabupaten Pasaman. 2012. *Sektor Pertanian Miliki Peranan Penting Dalam Pembangunan Pasaman*. Internet: <http://www.pasamankab.go.id/pages-pertanian.html> diunduh pada tanggal 4 mei 2013 jam 22.45
- Pindyck, Robert S. (2007). *MikroEkonomi Edisi Keenam*. PT. Indeks: Jakarta